



**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PADA MASYARAKAT TANI**
(Studi Kasus di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh

ANA SILVIANA

NPM 21801091040



UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
MALANG
2022

ABSTRAK

Ana Silviana, NPM 21801091040, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masyarakat Tani Di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang”. Dosen Pembimbing I : Prof. Yaqub Cikusin, M.Si, Dosen Pembimbing II Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si.

Potensi lokal merupakan kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia yang dimiliki pada suatu daerah. Sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Banjarsari umumnya yaitu pada sector pertanian dan sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Masyarakat tani merupakan masyarakat yang bergerak pada bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan lahan atau sawah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari yang ditanam tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Permasalahan pokok pada penelitian ini adalah Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masyarakat Tani Di Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Penelitian ini diangkat dari sebuah permasalahan yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan program untuk meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran pemerintahan desa dalam menangani permasalahan pada masyarakat tani. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan subjek pemerintah desa, masyarakat tani, dan gabungan kelompok tani, pengumpulan data digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan pada Masyarakat Tani Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani pemerintah desa memiliki peranan yang cukup baik dengan memberikan beberapa solusi dalam menangani masalah yang dihadapi oleh masyarakat tani yaitu dengan memberikan wawasan pengetahuan berupa kuliah gratis bagi petani, memberikan motivasi kepada masyarakat tani, memberikan ilmu dalam pembuatan kompos organik dan memberikan kompos secara gratis dalam satu kali panen.

Kata kunci : Peran, Pemerintah Desa, Pendapatan, Masyarakat Tani

ABSTRACT

Ana Silviana, NPM 21801091040, Public Administration Science Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, "The Role of Village Governments in Income Growth in Farmers' Community in Banjarsari Village, Bandarkedungmulyo District, Jombang Regency". Advisor I : Prof. Yaqub Cikusin, M.Si, Advisor II Drs. Agus Zainal Abidin, M.Si.

Local potential is a wealth of natural, cultural and human resources owned in an area. The natural resources owned by Banjarsari Village are generally in the agricultural sector and most of the people work as farmers. Farming communities are people who are engaged in agriculture primarily by managing land or rice fields with the aim of growing and maintaining plants in the hope of obtaining the results of those planted for their own use or selling them to others.

The main problem in this research is the role of the village government in increasing the income of the farming community in Banjarsari Village, Bandarkedungmulyo District, Jombang Regency. This study was raised from a problem that aims to determine the effectiveness of the village government in implementing programs to increase income in farming communities, and to determine the supporting and inhibiting factors of the role of village government in dealing with problems in farming communities. A qualitative approach was used in this study with the subject of village government, farming communities, and a combination of farmer groups, data collection was used by means of observation, interviews and documentation. The techniques used in the analysis are data reduction, data presentation and conclusions or verification.

The results showed the role of the village government in increasing the income of the farmer community in Banjarsari Village, Bandarkedungmulyo District, Jombang Regency. In increasing the income of the farming community, the village government has a fairly good role by providing several solutions in dealing with the problems faced by the farming community, namely by providing insight into knowledge in the form of free lectures for farmers, providing motivation to farming communities, providing knowledge in making organic compost and providing compost for free in one harvest.

Keywords: Role, Village Government, Income, Farmer Community

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya dan sumber daya manusia yang dimiliki pada suatu daerah. Sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Banjarsari umumnya yaitu pada sektor pertanian dan sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani karena memiliki potensi pertanian yang cukup baik. Masyarakat tani merupakan masyarakat yang bergerak pada bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan lahan atau sawah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari yang ditanam tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.

Ironisnya, melihat kondisi masyarakat tani secara ekonomi yang diperbarui oleh pemerintahan membuat masyarakat tani menjadi menurun, seperti dengan halnya kebutuhan masyarakat tani mengalami peningkatan secara terus menerus, baik dari sisi harga maupun barangnya. masyarakat tani sekarang mengalami ketidakberdayaan dengan adanya kenaikan harga pada kebutuhan para petani dan adanya hama tikus yang menyerang pada tanaman yang ditanam oleh petani.

Pupuk kimia sekarang menjadi mahal dan langka karena kurangnya subsidi dari pemerintahan, selain pupuk harga pestisida dan saprodi mengalami kenaikan harga juga. Akan tetapi harga hasil panen dari yang

ditanam tidak mengalami kenaikan, jadi penghasilan yang didapat oleh para petani mengalami penurunan. (Wawancara Pada Tanggal 25 November 2021).

Dilansir dalam situs youtube *Baznas Jombang (10/3/2021)* Bapak Rudi Ketua Kelompok Tani Banjarsari memaparkan “Melihat dari masyarakat kami banyak yang selalu gagal panen karena banyak hama wereng, terkait kalo tanam selalu amblas. Dan itulah bagaimana saya mempunyai fikiran untuk membantu masyarakat saya dalam keadaan seperti ini. Dan akhirnya saya selalu belajar dan bekerjasama dengan siapapun yang bisa untuk mengangkat desa saya”.

Pemberdayaan petani harus dilihat sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan internal petani sekaligus juga membuka akses dan kesempatan yang lebih bagi petani untuk mendapatkan dukungan sumber daya produktif maupun untuk mengembangkan usaha yang mampu menyejahterakan masyarakat tani, penyuluhan, dan pendidikan pertanian menjadi agenda operasional yang sangat penting. Adanya masalah yang dihadapi oleh para petani antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah desa dalam menangani masalah tersebut. (Wawancara Pada Tanggal 6 Januari 2022).

Oleh karena itu perlu adanya usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah masyarakat tani, setidaknya memiliki program yang dapat diangkat untuk meningkatkan pemberdayaan para petani, salah satunya meningkatkan pengetahuan dan melakukan sosialisai pembuatan pupuk organik pada masyarakat tani. Pemerintah desa memiliki peran yang cukup penting dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, karena pemerintahan desa secara umum

memiliki suatu wewenang yang strategi untuk meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani. (Wawancara Pada Tanggal 6 Januari 2022).

Pemerintah Desa memiliki peran yang sangat penting dalam untuk mensejahterakan masyarakat salah satunya pada masyarakat tani. Pada saat ini masyarakat tani mengalami beberapa permasalahan seperti banyaknya hama wereng, tikus, naiknya harga pupuk kimia dan berkurangnya subsidi pada pupuk kimia. Dengan naiknya harga pupuk kimia menjadikan masyarakat tani sulit untuk mendapatkan. Oleh karena itu pemerintah desa harus bisa menyelesaikan permasalahan tersebut. (Wawancara Pada Tanggal 6 Januari 2022).

Menurut Soekanto (2003) peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidup yang dialami. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang desa, mengenai keterlibatan aktif masyarakat, partisipasi, dan pemberdayaan menjadi factor utama dalam penyelenggaraan otonomi desa (Penjelasan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa). Oleh karena itu Pemerintah desa mempunyai peranan yang penting untuk menggali aset-aset, potensi-potensi yang ada di desa demi keberhasilan penyelenggaraan Pemerintah Desa, yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintahan desa mencari solusi dengan membuat beberapa program pemberdayaan, yang sasarannya untuk memberdayakan masyarakat tani baik secara ekonomi maupun secara pengetahuan. Pengembangan ekonomi masyarakat tidak hanya tanggungjawab pemerintah pusat, melainkan juga tugas yang harus dilaksanakan oleh pemerintah desa. Apabila hanya dibebankan kepada pemerintah pusat, maka tingkat perekonomian di setiap daerah tidak bisa merata. Daerah yang memiliki fasilitas penunjang seperti sarana prasarana dan sumber daya berkualitas akan memiliki taraf hidup yang lebih baik. Berbeda dengan daerah yang terasing dan tidak memiliki infrastruktur pendukung untuk menunjang kehidupan masyarakat desa. Keadaan ini apabila dibiarkan akan menimbulkan kecemburuan serta kesenjangan antara orang kaya dan miskin. (Wawancara Pada Tanggal 6 Januari 2022).

Peran pemerintah desa sangat dibutuhkan untuk menentukan keadaan yang ada di desa sekarang dan memfasilitasi agar masyarakat desa meningkatkan sumber daya ekonomi. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup harus melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang. Strategi pengembangan desa saat ini sangat berperan penting untuk pembangunan dan meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Dalam pengetahuan saya sebagian besar masyarakat di desa-desa yang dipilih harus melakukan dan memulai pembangunan masyarakat sendiri dalam strategi keuangan untuk pengembangan sosial ekonomi desa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengemukakan dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada Masyarakat Tani (Studi Kasus pada Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang)”**.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka muncullah beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

- a. Bagaimana peran dan upaya pemerintah Desa Banjarsari dalam menangani masalah pada masyarakat tani ?
- b. Bagaimana efektivitas yang dilakukan oleh pemerintah Desa Banjarsari dalam melaksanakan program untuk meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani ?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan peran dan upaya Pemerintah Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dalam menangani masalah ekonomi pada masyarakat tani.
2. Untuk mengetahui efektivitas yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam melaksanakan program untuk meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani.

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pemerintahan desa dalam menangani permasalahan pada masyarakat tani.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru bagi penulis agar dapat dituangkan dalam penulisan karya ilmiah di bidang Ilmu Administrasi.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman dari teori-teori yang terkait dengan penelitian ini, penulis selama berada dalam bangku perkuliahan fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.
- c. Diharapkan hasil penulisan ini dapat membantu sekaligus menjadi rujukan pada kegiatan penelitian yang akan datang.
- d. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan pemecahan masalah problematika dalam hubungan kerja sama atau kolaborasi antar lembaga Khususnya Pemerintah Desa Banjarsari dalam menyelesaikan Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam mengatasi pertumbuhan ekonomi pada masyarakat tani.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan

landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang peran pemerintah Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat tani.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang berbagai teori-teori dan pengertian-pengertian yang mengenai pelayanan publik, kualitas pelayanan, serta administrasi kependudukan yang melandasi penelitian yang dilakukan dan mendukung pemecahan masalah dalam menganalisisnya.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini membahas tentang jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi, sumber data, pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan keabsahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan jenis metode penelitian tertentu yang telah dituliskan pada bab sebelumnya.

BAB V : Penutup

Pada bagian bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil-hasil penelitian dan saran-saran yang penulis ajukan untuk instansi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis dapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik lahan mengalami penurunan dalam hal pendapatan dan hasil panennya. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, yaitu pertama pengurangan subsidi pada pupuk kimia dan itu menjadikan pupuk menjadi mahal dan langka. Kedua, banyaknya hama tikus dan wereng yang menyerang tanaman para petani. Adapun peran pemerintah Desa Banjarsari dalam menangani permasalahan yang dihadapi para petani, yaitu pemerintah desa memberikan solusi kepada masyarakat tani dengan memberikan beberapa program. Program yang diberikannya yaitu pemerintah desa melalui BUMDes yang bekerjasama dengan Universitas Wahab Hasbulloh dalam hal pendidikan yang berupa kuliah gratis bagi petani dan pembuatan kompos organik yaitu kompos pengusir tikus dan pupuk mikoriza. Kemudian masyarakat juga dapat mempraktekkan sendiri dalam pembuatan pupuk organik tersebut. Selain itu pemerintah desa, Unwaha dan poktan melakukan pemantauan kepada masyarakat tani dalam pemakaian pupuk tersebut guna untuk mengetahui perkembangan dan kendala yang dihadapinya. Dan dalam pengaplikasian pupuk organik pada tanamannya mengalami peningkatan pada hasil pendapatannya.

Efektivitas pemerintah dalam melaksanakan program untuk meningkatkan ekonomi masyarakat tani sudah dapat dibilang efektif atau

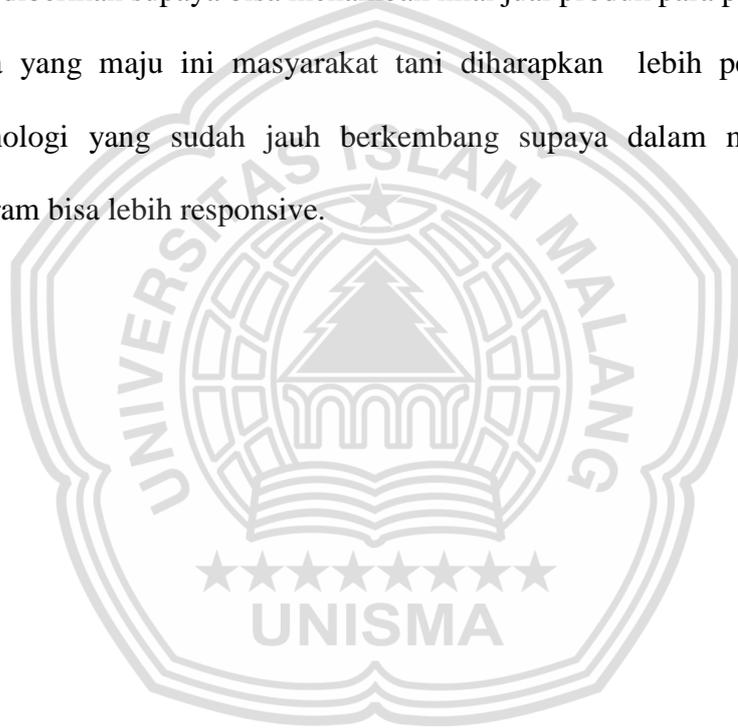
berhasil. Untuk pelaksanaan program pembuatan dan pengaplikasian pupuk organik sudah dapat dikatakan 70% efektif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat tani. Dalam pengaplikasiannya ke tanaman sudah dikatakan berhasil, hal itu dapat dilihat dari proses pertumbuhannya cukup membaik dan hasil yang didapatkan oleh petani cukup meningkat dari sebelumnya. Akan tetapi untuk yang 30% terbilang kurang efektif dikarenakan kurangnya partisipasi dan dukungan dalam program-program yang diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat tani. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya partisipasi dan dukungan masyarakat tani dalam pelaksanaan program, kurangnya sumber daya manusia masyarakat, tidak semua masyarakat mau menggunakan pupuk organik, masih ada beberapa masyarakat yang masih menggunakan pupuk kimia, kurang tepat sasaran yang dituju dalam program kuliah gratis karena tidak semua usia bisa mengikutinya apalagi masyarakat yang usia lanjut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, bahwa dalam meningkatkan pendapatan pada masyarakat tani Desa Banjarsari Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang. Maka beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pemerintah desa dalam melaksanakan sosialisasi dan motivasi kepada masyarakat tani agar tidak putus asa, karena tidak semua program yang diberikan kepada masyarakat akan diterima dengan baik oleh para petani.

2. Sosialisasi dan motivasi yang dilakukan kepada masyarakat tani harus secara terpadu dan terintegritas supaya dalam pelaksanaannya bisa berjalan dengan maksimal.
3. Untuk masyarakat tani diharapkan lebih ditingkatkan lagi koordinasi kepada lembaga – lembaga terkait untuk memaksimalkan program yang telah diberikan supaya bisa menambah nilai jual produk para petani.
4. Diera yang maju ini masyarakat tani diharapkan lebih peka terhadap teknologi yang sudah jauh berkembang supaya dalam melaksanakan program bisa lebih responsive.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Campbell, J.P. (1989). *Teori Efektivitas*. Bandung : Erlangga
- Moeleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Roesmidi & Risyanti (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Sumedang : Alqaprint Jatinangor.
- Soekanto. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soekanto. (2003). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta

Undang-undang

- Undang-undang Nomor 32. 2004. *Tentang Pengertian Desa*
- Undang-undang Nomor 6. 2014. *Tentang Desa*
- Undang-undang Nomor 19. 2013. *Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*

Sumber Jurnal :

- Alter Maykel Ruru, Florence Daicy Lengkong, dan Joorie Marhaen Ruru. 2020. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Ada Di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat. Manado : Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/304545/29411>
- A.Nur Achsanuddin UA, A.Nur Fitrianti, dan Feni Melinda. 2017. Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ulujiang Kecamatan Bontolempangan. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budiani. 2007 Efektivitas Program Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Sosial* Vol.2 No. 1
- Hendra Mondong. 2013. Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa. Manado : Universitas Sam Ratulangi.

- Hermawati, 2019. Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Lumbewe Kecamatan Burau. Sulawesi Selatan : Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Iyas, Yusuf. 2014. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Rumput Laut Di Kabupaten Luwu Utara : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Karbulah, Y., dan Aliyudin. 2018. Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani. Bandung : UIN Sunang Gunung Djati.
- Kirk, J. dan Miller. 1986. Reliability and Validaty in Qualitative Research Beverly Hills, CA, Sage Publications.
- Mahadin S., dan Muhammad H.F. 2020. Strategi Pemerintah dalam Upaya Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Bara Kota Palopo. Palopo
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Rabia Gani, Lucyane Djafar, dan Sri Hantuti Paramata. 2016. Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo dan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Sumber Internet :

- Kabupaten Jombang, 2021. *Ratusan Petani di Jombang Jadi Mahasiswa Baru Dapat Program Kuliah Gratis dari Desa.*
<https://jombang.jatimtimes.com/baca/249676/20210912/140400/ratusan-petani-di-djombang-jadi-mahasiswa-baru-dapat-program-kuliah-gratis-dari-desa> (Diakses, 12 September 2021)
- Kabupaten Jombang, 2021. *Panen Raya Padi, Bupati Jombang Dorong Petani Gunakan Pupuk Organik*
<https://memorandum.co.id/panen-roya-padi-bupati-jombang-dorong-petani-gunakan-pupuk-organik/>(Diakses, 5 Mei 2021)
- Kabupaten Jombang, 2021. *Unwaha Jombang Bersama Desa Banjarsari Kembangkan Kompos Pengusir Tikus*
<https://www.harianbhirawa.co.id/unwaha-jombang-bersama-desa-banjarsari-kembangkan-kompos-pengusir-tikus/> (Diakses 5 Mei 2021)